



MATERI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direksi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“**Perseroan**”) berkedudukan di Jakarta Selatan, akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“**RUPSLB**” atau “**Rapat**”) Perseroan yang diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 13 November 2023 / 29 Rabiul Akhir 1445 H

Waktu : Pukul 09.30 – 12.00 WIB

Tempat : Ballroom BJ Habibie - Muamalat Tower Lantai 2
Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940, Indonesia

Adapun mata acara RUPSLB sebagai berikut :

1. **Persetujuan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock Split)**

Penjelasan :

Perseroan berencana melakukan penggabungan nilai saham untuk memenuhi ketentuan terkait Pencatatan Saham Perdana sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, terutama Bagian III.I.4 yang mengatur harga pencatatan saham perdana. Penggabungan Saham merupakan hal yang perlu dilakukan Perseroan setelah mempertimbangkan hasil penilaian saham pihak independen berdasarkan laporan keuangan audit Perseroan periode 30 Juni 2023.

Pemaparan pada Rapat ini kami sampaikan dalam rangka memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka (“POJK 15/2022”), bahwa pemecahan dan penggabungan saham wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS.

Laporan Penilaian 100% Saham PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy dan Rekan (“KJPP SRR”). Sesuai laporan Nomor 00438/2.0059-02/BS/07/0242/1/IX/2023 tanggal 26 September 2023, nilai pasar 100% saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp3.466,53 miliar atau Rp69,31 per saham.

Dengan nilai tersebut, maka agar Perseroan dapat memenuhi ketentuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia, yaitu terkait pemenuhan harga minimal pencatatan saham yaitu Rp100,00 per saham, maka perlu dilakukan penggabungan saham atau Reverse Stock Split (“RSS”). Sebagai pemenuhan Pasal 19 dan Pasal 20 POJK 15 Tahun 2022, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham

dalam rangka Rencana Penggabungan Saham (Reverse Stock Split) pada tanggal 5 Oktober 2023 atau bersamaan dengan Pengumuman RUPS, pada surat kabar harian ekonomi Neraca, situs web Perseroan dan telah dilaporkan kepada OJK. Selanjutnya, Bank melakukan publikasi Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi tersebut pada tanggal 9 November 2023 pada harian ekonomi Neraca, situs web Perseroan dan telah dilaporkan kepada OJK.

Pelaksanaan RSS akan dilaksanakan dengan rasio 3:2 (tiga banding dua, tiga saham akan digabung menjadi dua saham), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Seri A dari Rp200,00 per saham menjadi Rp300,00 per saham.
- b. Seri B dari Rp100,00 per saham menjadi Rp150,00 per saham.
- c. Seri C dari Rp30,00 per saham menjadi Rp45,00 per saham.

Dengan demikian, jumlah saham diterbitkan atau modal ditempatkan dan disetor penuh, dari semula terdiri dari 50.017.741.442 (lima puluh miliar tujuh belas juta tujuh ratus empat puluh satu ribu empat ratus empat puluh dua) saham, menjadi 33.345.160.962 (tiga puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta seratus enam puluh ribu sembilan ratus enam puluh dua) saham. Tidak ada perubahan pada persentase kepemilikan saham dan nominal saham.

Untuk Mata Acara Pertama ini, Perseroan mengusulkan kepada Pemegang Saham atas hal berikut:

Menyetujui Penggabungan Saham Perseroan (Reverse Stock Split) dengan Rasio 3:2, sehingga nilai nominal saham :

- a. Seri A dari semula Rp200,00 per saham menjadi Rp300,00 per saham;
- b. Seri B dari semula Rp100,00 per saham menjadi Rp150,00 per saham;
- c. Seri C dari semula Rp30,00 per saham menjadi Rp 45,00 per saham.

2. **Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan**

Penjelasan :

Dengan adanya RSS, maka Modal Dasar Perseroan mengalami penyesuaian dengan kenaikan sebesar Rp115,00 (seratus lima belas rupiah) dan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp30,00 (tiga puluh Rupiah), sehingga mengakibatkan perubahan pada Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, dengan rincian usulan perubahan yang disampaikan kepada pemegang saham, sebagai berikut:

Pasal 4.1 Modal Dasar dan Nilai Nominal

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp5.600.000.000.115,00 (lima triliun enam ratus miliar seratus lima belas rupiah) yang terbagi atas 55.448.900.551 (lima puluh lima miliar empat ratus empat puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh lima puluh satu) lembar saham, yang terdiri dari :

- a. Sejumlah 551.099.450 (lima ratus lima puluh satu juta sembilan puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh) lembar saham **Seri A** masing-masing dengan nilai nominal Rp300,00 (tiga ratus rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal Rp165.329.835.000,00 (seratus enam puluh lima miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh lima ribu rupiah);
- b. Sejumlah 28.231.134.434 (dua puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh satu juta seratus tiga puluh empat ribu empat ratus tiga puluh empat) lembar saham **Seri B** masing-masing dengan nilai nominal Rp150,00 (seratus lima puluh rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal Rp4.234.670.165.100,00 (empat triliun dua ratus tiga puluh empat miliar enam ratus tujuh puluh juta seratus enam puluh lima ribu seratus rupiah);
- c. Sejumlah 26.666.666.667 (dua puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) lembar saham **Seri C** masing-masing dengan nilai nominal Rp45,00 (empat puluh lima rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal Rp1.200.000.000.015,00 (satu triliun dua ratus miliar lima belas rupiah).

Pasal 4.2 Modal Ditempatkan dan Modal Disetor

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan diambil bagian serta disetor penuh 33.345.160.962 (tiga puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta seratus enam puluh ribu sembilan ratus enam puluh dua) lembar saham yang terdiri dari :

- a. 551.099.450 (lima ratus lima puluh satu juta sembilan puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh) lembar saham **Seri A** dengan jumlah nilai nominal seluruhnya tetap sebesar Rp165.329.835.000,00 (seratus enam puluh lima miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh lima ribu rupiah);
- b. 6.254.035.440 (enam miliar dua ratus lima puluh empat juta tiga puluh lima ribu empat ratus empat puluh) lembar saham **Seri B** dengan jumlah nilai nominal seluruhnya tetap sebesar Rp938.105.316.000,00 (sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus lima ribu tiga ratus enam belas rupiah);
- c. 26.540.026.072 (dua puluh enam miliar lima ratus empat puluh juta dua puluh enam ribu tujuh puluh dua) lembar saham **Seri C** dengan jumlah nilai nominal seluruhnya menjadi sebesar Rp1.194.301.173.240,00 (satu triliun seratus sembilan puluh empat miliar tiga ratus satu juta seratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus empat puluh rupiah); dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.297.736.324.240,00 (dua triliun dua ratus sembilan puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta tiga ratus dua puluh empat ribu dua ratus empat puluh rupiah).

Untuk Mata Acara Kedua ini, Perseroan mengusulkan kepada Pemegang Saham atas hal berikut:

1. **Menyetujui penambahan Modal Dasar sebesar Rp115,00 dan penambahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sebesar Rp30,00 sebagai akibat dari Penggabungan Saham atau Reverse Stock Split.**

2. **Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan**, sehingga menjadi sebagai berikut :

Pasal 4.1 Modal Dasar dan Nilai Nominal

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp5.600.000.000.115,00 (lima triliun enam ratus miliar seratus lima belas rupiah) yang terbagi atas 55.448.900.551 (lima puluh lima miliar empat ratus empat puluh delapan juta sembilan ratus ribu lima ratus lima puluh satu) lembar saham, yang terdiri dari:

- a. Sejumlah 551.099.450 (lima ratus lima puluh satu juta sembilan puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh) lembar saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp300,00 (tiga ratus rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal Rp165.329.835.000,00 (seratus enam puluh lima miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh lima ribu rupiah);
- b. Sejumlah 28.231.134.434 (dua puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh satu juta seratus tiga puluh empat ribu empat ratus tiga puluh empat) lembar saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp150,00 (seratus lima puluh rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal Rp4.234.670.165.100,00 (empat triliun dua ratus tiga puluh empat miliar enam ratus tujuh puluh juta seratus enam puluh lima ribu seratus rupiah);
- c. Sejumlah 26.666.666.667 (dua puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) lembar saham Seri C masing-masing dengan nilai nominal Rp45,00 (empat puluh lima rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal Rp1.200.000.000.015,00 (satu triliun dua ratus miliar lima belas rupiah).

Pasal 4.2 Modal Ditempatkan dan Modal Disetor

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan diambil bagian serta disetor penuh 33.345.160.962 (tiga puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta seratus enam puluh ribu sembilan ratus enam puluh dua) lembar saham yang terdiri dari:

- a. 551.099.450 (lima ratus lima puluh satu juta sembilan puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh) lembar saham Seri A dengan jumlah nilai nominal seluruhnya tetap sebesar Rp165.329.835.000,00 (seratus enam puluh lima miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh lima ribu rupiah);
- b. 6.254.035.440 (enam miliar dua ratus lima puluh empat juta tiga puluh lima ribu empat ratus empat puluh) lembar saham Seri B dengan jumlah nilai nominal seluruhnya tetap sebesar Rp938.105.316.000,00 (sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus lima ribu tiga ratus enam belas rupiah);
- c. 26.540.026.072 (dua puluh enam miliar lima ratus empat puluh dua juta dua puluh enam ribu tujuh puluh dua) lembar saham Seri C dengan jumlah nilai nominal seluruhnya menjadi sebesar Rp1.194.301.173.240,00 (satu triliun seratus sembilan puluh empat miliar tiga ratus satu juta seratus tujuh puluh tiga ribu

dua ratus empat puluh rupiah);

dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.297.736.324.240,00 (dua triliun dua ratus sembilan puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta tiga ratus dua puluh empat ribu dua ratus empat puluh rupiah).

3. **Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut ke dalam akta Notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.**

3. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Penjelasan :

Mata Acara Ketiga, Perseroan mengusulkan kepada Para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya atas tidak dilakukan pembahasan dalam Rapat dan karenanya Rapat tidak mengambil keputusan.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian bersama.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 20 Oktober 2023 / 5 Rabiul Akhir 1445 H

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

DIREKSI